

DAILY MARKET RECAP

19 APRIL 2021



HIGHLIGHT NEWS:

Yield Obligasi US Treasury 10Y anjlok ke level terendah sebulan di 1.528% sebelum merangkak naik sedikit ke kisaran 1.575%. Kemarin mata uang negara Asia menguat terhadap dolar setelah data PDB China melonjak hingga 18.3% vs 6.5%.
 Data penjualan ritel AS menunjukkan angka positif pada periode Maret 2021 naik 9.8%. Selain itu, Department Tenaga Kerja AS melaporkan klaim pengangguran di AS menyentuh level terendahnya sejak Maret 2020 yaitu sebesar 576rb.

Kurs USD/IDR | 14,570 | Kurs EUR/USD | 1.1951 |
 IHSG per 16 Apr 21 | 6,086.26 |

| Suku Bunga Bank Central | Inflasi (yoy)* | Inflasi (mom)* | |
|-------------------------|----------------|----------------|------|
| BI 7-Day RRR | 3.50 | 1.37 | 0.08 |
| FED RATE | 0.25 | 2.60 | 0.60 |

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

| | 15-Apr | 16-Apr | %Change |
|--------------------|--------|--------|---------|
| Indonesia IDR 10yr | 6.61 | 6.52 | (1.30) |
| Indonesia USD 10yr | 2.42 | 2.35 | (2.86) |
| US Treasury 10yr | 1.58 | 1.58 | 0.25 |

Rate Pasar Uang

| | JIBOR (%) | LIBOR (%) |
|-------|-----------|-----------|
| 1 Wk | 3.5000 | 0.0879 |
| 1 Mth | 3.5556 | 0.1159 |
| 3 Mth | 3.7513 | 0.1883 |
| 6 Mth | 3.9269 | 0.2236 |
| 1 Yr | 4.1300 | 0.2924 |

Bursa Saham Dunia

| | 15-Apr | 16-Apr | %Change |
|--------------------|-----------|-----------|---------|
| IHSG | 6,079.50 | 6,086.26 | 0.11 |
| LQ 45 | 908.44 | 907.67 | (0.08) |
| S&P 500 (US) | 4,170.42 | 4,185.47 | 0.36 |
| Dow Jones (US) | 34,035.99 | 34,200.67 | 0.48 |
| Hang Seng (HK) | 28,793.14 | 28,969.71 | 0.61 |
| Shanghai Comp (CN) | 3,398.99 | 3,426.62 | 0.81 |
| Nikkei 225 (JP) | 29,642.69 | 29,683.37 | 0.14 |
| DAX (DE) | 15,255.33 | 15,459.75 | 1.34 |
| FTSE 100 (UK) | 6,983.50 | 7,019.53 | 0.52 |

FX

GBP menjadi mata uang yang paling menguat terhadap USD dan sempat menyentuh level 1.3830. Hal ini disebabkan oleh turunnya yield obligasi US dan program vaksinasi Inggris yang menjadi katalis utama. Yield Obligasi US Treasury 10Y anjlok ke level terendah sebulan di 1.528% pada hari Jumat pekan lalu, sebelum merangkak naik sedikit ke kisaran 1.575%. Kemarin mata uang negara Asia menguat terhadap dolar setelah data PDB China melonjak hingga 18.3% vs 6.5% sebelumnya. Kemarin Spot dibuka lebih rendah pada 14,600-14,620 dengan pertama kali diperdagangkan pada 14,620, tapi kemudian turun di bawah level 14,600. Penjualan dolar yang besar membawa spot sampai level 14,580 sebelum tengah hari. Di waktu Eropa, spot melanjutkan tekanan ke bawah hingga menguji level 14,560. Spot stabil di antara 14,560-14,570 hingga penutupan pasar. JKSE naik 0.11%. Hari ini spot dibuka di level 14,560 – 14,570.

Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah turun lebih rendah seiring dengan imbal hasil UST 10 tahun turun menjadi 1.55% dan penguatan IDR. Meskipun imbal hasil turun 5bps, obligasi pemerintah menghadapi resistensi kuat di level ini 6.45%. Obligasi jangka panjang masih menjadi favorit untuk ritel.

Pasar Saham Global

Data penjualan ritel AS menunjukkan angka positif pada periode Maret 2021 naik 9.8%. Selain itu, Department Tenaga Kerja AS melaporkan klaim pengangguran di AS menyentuh level terendahnya sejak Maret 2020 yaitu sebesar 576rb, sehingga memperkuat momentum penguatan saham dan harapan atas pemulihan ekonomi yang sedang berjalan. Imbal hasil (yield) obligasi pemerintah AS terus bergerak melandai dan kini berada di level 1,58% menyambut data positif tersebut. Wall Street mengakhiri perdagangan dengan positif pada akhir pekan ini. Indeks S&P 500 dan Dow Jones pun kembali memecahkan rekor penutupan. Indeks Dow Jones Industrial Average ditutup menguat 164.68 poin atau 0.48% menjadi 34,200.67, Indeks S&P 500 menanjak 15.05 poin atau 0.36% ke level 4,185.47 dan Nasdaq Composite naik tipis 13.58 poin atau 0.1% ke posisi 14,052.34.

Asia

Bursa Asia kompak berakhir menguat pada perdagangan akhir pekan Jumat (16/4), setelah China merilis data pertumbuhan ekonomi kuartal pertama tahun 2021 yang tumbuh pesat dan data penjualan ritel Amerika Serikat (AS) yang juga positif. Tercatat indeks Nikkei berakhir menguat 0.14% ke level 29,683.37, Hang Seng Hong Kong ditutup melesat 0.61% ke 28,969.71, Shanghai Composite China melonjak 0.81% ke 3,426.62, STI Singapura tumbuh 0.53% ke 3,201.76 dan KOSPI Korea Selatan terapresiasi 0.13% ke 3,198.62. Pelaku pasar Asia merespons positif terkait rilis data pertumbuhan ekonomi China yang tumbuh signifikan pada kuartal pertama tahun 2021. Biro Statistik Nasional China mencatat ekonomi tumbuh pesat 18,3% secara year-on-year (YoY).

Indonesia

Pada Jumat (16/4) IHSG ditutup naik tipis 0.11% ke level 6,086.25 setelah sempat sehari-hari ditransaksikan di zona merah. Rilis data pertumbuhan ekonomi China menjadi penggerak pasar finansial di Indonesia. Karena China merupakan negara dengan nilai perekonominan terbesar kedua di dunia, setelah Amerika Serikat. Lalu China merupakan negara tujuan ekspor utama Indonesia, ketika perekonomiannya meningkat, maka tingkat ekspor Indonesia juga berpotensi naik.

Cross Currencies

| | 16-Apr | 19-Apr | % Change |
|---------|--------|--------|----------|
| USD/IDR | 14,630 | 14,570 | (0.41) |
| EUR/IDR | 17,495 | 17,411 | (0.48) |
| JPY/IDR | 134.44 | 134.13 | (0.23) |
| GBP/IDR | 20,130 | 20,140 | 0.05 |
| CHF/IDR | 15,856 | 15,816 | (0.25) |
| AUD/IDR | 11,316 | 11,258 | (0.51) |
| NZD/IDR | 10,475 | 10,399 | (0.73) |
| CAD/IDR | 11,655 | 11,643 | (0.10) |
| HKD/IDR | 1,883 | 1,875 | (0.44) |
| SGD/IDR | 10,952 | 10,926 | (0.24) |

Major Currencies

| | 16-Apr | 19-Apr | % Change |
|---------|--------|--------|----------|
| EUR/USD | 1.1959 | 1.1951 | (0.07) |
| USD/JPY | 108.82 | 108.63 | (0.17) |
| GBP/USD | 1.3761 | 1.3824 | 0.46 |
| USD/CHF | 0.9227 | 0.9212 | (0.16) |
| AUD/USD | 0.7735 | 0.7727 | (0.10) |
| NZD/USD | 0.7160 | 0.7137 | (0.32) |
| USD/CAD | 1.2553 | 1.2514 | (0.31) |
| USD/HKD | 7.7679 | 7.7705 | 0.03 |
| USD/SGD | 1.3358 | 1.3336 | (0.16) |

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia